

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

2. Jenis

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mencoba untuk melihat kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana apa adanya. Kaitannya dengan hal tersebut penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk memecahkan masalah praktis pendidikan. (Ibrahim, 2009, h. 64)

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. (Lexsi, 2008, h. 87)

Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada

tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di ruang kelas 4 SDN 189 Bengkulu Utara pada bulan Februari 2024. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 189 Bengkulu Utara.

C. Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Peneliti melakukan penelitian di: Sekolah Dasar Negeri (SDN) 189 Bengkulu Utara, Alamat Desa Kembang Manis, kec. Air Padang, kab. Bengkulu Utara.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di sekolah ini karena peneliti mempunyai beberapa pertimbangan atas keabsahan yang ada pada SDN 189 Bengkulu Utara merupakan sekolah yang terletak di Desa Kembang Manis, kec. Air Padang, kab. Bengkulu Utara dan menjadi sekolah salah satu sekolah dasar di kecamatan Air Padang yang memiliki peserta didik non- muslim dan sekolah ini yang juga salah satunya sekolah yang

mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Latar belakang keluarga yang beragam, tingkat ekonomi yang berbeda-beda, yang menyebabkan siswa pada sekolah ini memiliki perbedaan karakter yang dapat menyebabkan kesulitan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana diperoleh. Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy, J. Meleong mengkonsepkan data sumber utama penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Suharsimi, 2006, h. 129). Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data atau keterangan yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya (Bagia, 2007, h. 79). Data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil wawancara atau observasi di lapangan, yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru PAI SDN 189 Bengkulu Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data keterangan yang diperoleh dari pihak kedua baik berupa catatan, seperti buku, bulletin, dan majalah yang bersifat dokumentasi serta sumber lainnya, seperti siswa kelas 4 SDN 189 Bengkulu Utara. Data yang didapat dari sumber bacaan lainnya untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya dokumen resmi, sumber dan data-data lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

1. Observasi

Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan

dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden tidak terlalu besar. Yang akan di observasikan adalah guru PAI. Dalam hal ini observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 189 Bengkulu Utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan informan seseorang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. (Achmadi Abu, 2007, h. 70)

Wawancara sendiri dilakukan peneliti secara langsung kepada sejumlah informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dengan wawancara terhadap Guru Pendidikan Agama Islam. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi-informasi dari informen secara offline, di ruang guru SDN 189 Bengkulu Utara.

Wawancara terbuka adalah wawancara yang arah pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk beragumen dan tidak membatasi hanya menjawab iya atau tidak saja. Dalam proses wawancara yang peneliti lakukan termasuk menggunakan teknik wawancara terbuka. Hal ini berfungsi sebagai penggali data yang lebih objektif dari seorang informan atas pandangan, ide dan juga argumentasi yang diberikan oleh seorang informan.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya. (Setyawan, 2021, h. 29)

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugioyono, 2005, h. 82). Dalam penelitian ini peneliti mengambil

beberapa foto-foto di lapangan sebagai penunjang informasi penelitian yang berkaitan dengan penelitian.

Pada proses pengumpulan data tersebut menggunakan beberapa alat pendukung agar berjalannya pengumpulan data secara optimal. Adapun alat yang digunakan yaitu Laptop, pulpen, buku, dan meja.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi dipotesis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded.” Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan

selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data (Sugioyono, 2012, h. 366).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, maka dibutuhkan Teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas jumlah kriteria tertentu. Menurut Hwa data yang digunakan dalam penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. Kredibilitas

Credibility (derajat kepercayaan) merupakan kriteria untuk memenuhi nilai kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan. Artinya, hasil penelitian harus dapat dipercaya oleh semua pembaca secara kritis dan dari responden sebagai pemberi informasi. Suatu hasil penelitian kualitatif dikatakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi apabila temuan tersebut mampu mencapai tujuannya mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan setting, proses, kelompok sosial atau pola interaksi yang majemuk/kompleks.

2. Transferabilitas

Transferability (keteralihan) merupakan kriteria yang menunjukkan derajat ketepatan dari suatu hasil penelitian, maksudnya kriteria ini digunakan untuk menilai sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan pada suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain pada situasi yang sama. Kriteria ini penting untuk menjamin keabsahan riset kualitatif. Pada penelitian ini untuk mencapai kriteria keteralihan, peneliti mendeskripsikan seluruh rangkaian penelitian secara lengkap, terperinci, dan sistematis, sehingga konteks penelitian dapat tergambar jelas dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peneliti. Uraian yang rinci mengenai temuan-temuan yang diperoleh akan sangat membantu peneliti lain ketika ingin mempergunakan data hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan data atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Dependabilitas

Dependability (kebergantungan) adalah suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuan ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dengan waktu yang berbeda, tetapi dilakukan dengan

metodologi dan interview script yang sama. Dependability bermakna sebagai reliabilitas dengan melakukan replikasi studi, melakukan auditing (pemeriksaan) dengan melibatkan penelaahan data dan literatur yang mendukung secara menyeluruh dan detail oleh seorang penelaah eksternal.

4. Konfirmabilitas

Confirmability (kepastian) dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain/peneliti lain melakukan penilaian tentang hasil-hasil temuannya (Risnita, 2023, h. 55).

Agar keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan, maka dilakukan triangulasi yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda.

Penelitian ini menggunakan metode keabsahan data triangulasi dengan jenis penelitian kualitatif. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait

dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: triangulasi metode, triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori (Risnita, 2023, h.55). Dengan penelitian triangulasi peneliti akan melakukan wawancara kepada minimal tiga narasumber, untuk mendapatkan hasil data yang valid.

H. Tahap-tahap penelitian

Lexy menyatakan bahwa prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisa dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian. Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah

direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. (Moleong, 2006, h.4)

Adapun tahapan pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- BAB I Dimulai dengan pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
- BAB II Landasan Teori yaitu meliputi pembahasan terkait Deskripsi Teori, Hasil penelitian yang relevan, dan Karangka Berpikir.
- BAB III Metodologi penelitian Deskriptif, yaitu meliputi pembahasan terkait Jenis, fokus penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahapan penelitian.
- BAB IV Hasil dan Pembahasan yaitu meliputi penyajian data dan analisis dan interpretasi hasil.
- BAB V Kesimpulan dan Saran yaitu pembahasan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.